Pengembangan Video Pembelajaran "*Korean Daily Makeup*" untuk Pembelajaran *Student Day* Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong

Tiara Jasmine[1], Nurul Hidayah[2], Titin Supiani[3]
Program Studi Pendidikan Tata Rias (S1), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
E-mail: jasminetiara.12@gmail.com[1], nurul_hidayah@unj.ac.id[2], tsupiani@gmail.com[3]

Article History:
Received: 05 November 2025
Revised: 30 November 2025
Accepted: 05 Desember 2025

***Keywords*:** *Learning Video, Korean Daily Makeup, Face Makeup, R&D, 4-D Model.*

Abstract: *This study aims to develop an instructional video titled "Korean Daily Makeup" as a feasible and practical learning medium for tenth-grade Student Day Makeup class students at SMA Plus PGRI Cibinong. Conducted since January 2025, the research employs the Research and Development (R&D) method using the 4-D model, which includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The Define stage involved a needs analysis through student surveys, followed by the Design stage consisting of concept creation and video storyboard development. The Develop stage covered video production, editing, and validation by media and material experts, while the Disseminate stage distributed the final product via Google Drive. Validation results showed scores of 82.67% and 74.67% from two media experts and 96% from a material expert. Practicality tests with students yielded 85.5% in the one-to-one trial and 86.3% in the small-group trial. Based on these findings, the "Korean Daily Makeup" learning video is classified as highly feasible to be used as an innovative instructional medium to enhance students' understanding and independent learning in the topic of daily face makeup.*

Kata Kunci: Video Pembelajaran, *Korean Daily Makeup,* Tata Rias Wajah, R&D, 4-D Model.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran bertema *"Korean Daily Makeup"* sebagai media pembelajaran yang layak dan praktis bagi siswa *Student Day Tata Rias* kelas X di SMA Plus PGRI Cibinong. Penelitian dilaksanakan sejak Januari 2025 dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* model 4-D yang meliputi tahap *Define, Design, Develop,* dan *Disseminate.* Tahap *Define* dilakukan dengan analisis kebutuhan melalui survei kepada siswa, dilanjutkan tahap *Design* berupa perancangan konsep dan storyboard video. Tahap *Develop* meliputi proses produksi dan penyuntingan video, serta validasi oleh ahli media dan ahli materi, diikuti tahap *Disseminate* melalui penyebaran video via *Google Drive.* Hasil validasi menunjukkan bahwa video pembelajaran memperoleh skor 82,67% dan 74,67% dari dua ahli media serta 96% dari ahli materi. Uji

praktikalitas terhadap siswa menunjukkan hasil 85,5% pada uji perorangan dan 86,3% pada uji kelompok kecil. Berdasarkan hasil tersebut, video pembelajaran *"Korean Daily Makeup"* dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa dalam materi Tata Rias Wajah Sehari-hari.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai kebutuhan mendasar bagi manusia berfungsi untuk memahami masa depan, membentuk karakter serta kepribadian individu. Sesuai Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, spiritual, kepribadian, kecerdasan, yang dibutuhkan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Maka, pendidikan berperan penting dalam mencetak generasi yang cerdas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan. Menurut Mardhiyah *et al.* (2021), pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya kreativitas, kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial dan karakter. Prinsip ini sejalan dengan konteks pendidikan Tata Rias, di mana penguasaan keterampilan menjadi aspek penting dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Untuk mendukung pengembangan keterampilan tersebut, pendidik dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi menawarkan keunggulan dengan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Salah satu contoh inovasi teknologi dalam pembelajaran adalah media video pembelajaran. Media merupakan perantara pesan antara pengirim dan penerima. Dalam pembelajaran, media digunakan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk menyampaikan informasi dan materi, oleh karena itu media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (Maulina *et al.,* 2024). Media pembelajaran berbasis video merupakan rangkaian gambar bergerak secara *real- time* yang dibuat oleh profesional atau pendidik untuk menyampaikan informasi melalui media audiovisual, sehingga meningkatkan pemahaman audients. Selain memfasilitasi penguasaan kompetensi praktik, video pembelajaran juga menawarkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Video pembelajaran dianggap efektif dan efisien karena dapat diakses kapan saja dan diputar ulang tanpa batas waktu, dan mempraktikan keterampilan secara mandiri yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. (Qonitatila *et al*., 2024)

Keunggulan video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk digunakan dalam materi yang relevan dan menarik, seperti tren kecantikan yang sedang digemari oleh peserta didik. Menurut Yogi (2025) pendidikan tata rias adalah ilmu yang selalu dapat mengikuti perkembangan tren dan teknologi, oleh karna itu perkembangan inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dan tren kecantikan dapat di implementasikan kepada pembelajaran yang sudah ada melalui pengembangan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh saat belajar. Tren riasan

yang terus mengalami perkembangan dan inovasi seiring berjalannya waktu, didukung oleh adanya sosial media dan variasi produk yang beragam menjadi salah satu faktor berkembangnya minat remaja pada tata rias dan tren kecantikan.

Salah satu tren riasan yang tengah popular di kalangan remaja Indonesia adalah tren riasan ala Korea atau *Korean Makeup Look* karena tampilannya yang natural, terlihat segar dan menonjolkan kecantikan alami. Menurut Nagara & Nurhajati (2022), tren riasan Korea memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia kecantikan global karena tampilanya yang fresh dan menonjolkan kecantikan alami. Maka dari itu tren *Korean Makeup Look* juga tidak luput dari minat perempuan di Indonesia terhadap kecantikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Wardani *et al.* (2024) tren riasan di Indonesia telah bergeser dari kiblat barat menjadi *Korean Makeup Look* karna banyak generasi Z di Indonesia yang berminat dengan standar kecantikan Korea yang terlihat lebih *natural* dan menurut Sabila *et al.,* (2023) Tren *make up* Korea dinilai cocok, mudah diterima para remaja, dan seringkali digunakan dalam kegiatan sehari-hari karna terlihat alami dan tidak berlebihan. Hal yang serupa juga didukung oleh pernyataan Antania Hanjani, *Head of Brand* 3CE Indonesia kepada Medcom.Id (2025), yang mengatakan bahwa tren *Korean Makeup Look* semakin populer di Indonesia dengan didorong oleh minat generasi muda terhadap tampilan natural yang menyerupai *Idol* Korea. Tren ini tidak hanya menjadi fenomena dalam dunia kecantikan tetapi juga bisa diperkenalkan sebagai materi pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran rias wajah sehari-hari. Pendidik dapat mengajarkan teknik rias sehari-hari ala Korea yang sederhana dan praktis, sehingga siswa dapat mengasah keterampilan tata rias dan tetap terhubung dengan tren yang sedang diminati.

Fenomena ini didukung oleh hasil observasi dan hasil survei awal kepada siswa Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong. Sebanyak 25 siswa (100%) menyatakan pernah atau berminat dalam mempelajari tren *Korean Daily Makeup* untuk tata rias wajah sehari-hari, namun mereka juga menyatakan pernah mengalami kesulitan dalam memahami tren *Korean Daily Makeup* pada pembelajaran tata rias wajah sehari-hari. Pembelajaran pada kelas Student Day Tata Rias sudah menggunakan media bantu seperti *powerpoint* atau melalui demonstrasi langsung oleh pendidik namun media ini belum memungkinkan siswa untuk mengulang dan memahami teknik-teknik riasan secara detail. Sementara, sebanyak 68% responden mengindikasikan preferensi mereka untuk mempelajari tata rias wajah dan tren kecantikan dengan video tutorial melalui *platform* seperti YouTube, Instagram Reels, dan TikTok.

Berdasarkan uraian diatas, ditemukan bentuk inovasi yang ingin dikembangkan oleh peneliti yaitu menerapkan *Korean Daily Makeup* untuk pembelajaran Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong. Inovasi ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran Student Day Tata Rias Kelas X sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada melalui pengembangan video pembelajaran. Penerapan pembelajaran Tata Rias Wajah Sehari-hari berbasis tren *Korean Daily Makeup* ini cocok untuk kegiatan pembelajaran Student Day Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, karena Student Day bertujuan untuk meningkatkan *life skill* peserta didik dalam kreativitas, mengembangkan bakat dan keterampilan siswa. Melalui pembelajaran materi ini, siswa dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang tren kecantikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan selaras dengan minat dan kreativitas mereka. Selain itu, pengembangan video pembelajaran ini diharapkan layak dan praktis sehingga bisa dapat memberikan kontribusi yang baik untuk siswa Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong pada pembelajaran Tata Rias Wajah sejak Januari 2025 hingga saat ini, dengan tujuan mengembangkan video pembelajaran yang layak, praktis, dan dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi siswa, khususnya pada materi Tata Rias Wajah Sehari-hari dengan tren Korean Daily Makeup. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D yang mencakup tahap *define, design, develop*, dan *disseminate.* Produk penelitian ditujukan kepada siswa Student Day Tata Rias, sementara instrumen penelitian berupa lembar validasi dan angket praktikalitas menggunakan skala Likert untuk menilai kelayakan dan kepraktisan video pembelajaran. Validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, sedangkan uji praktikalitas dilakukan pada siswa. Sebelum pengembangan, peneliti juga melakukan survei awal melalui kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan serta kendala dalam pembelajaran Korean Daily Makeup guna memastikan media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Video pembelajaran merupakan produk yang dikembangkan oleh peneliti sebagai salah satu media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Video Pembelajaran "Korean Daily Makeup", yang memuat materi riasan wajah sehari-hari dengan tren ala Korea. Video ini dirancang sebagai media pembelajaran untuk kegiatan Student Day Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, khususnya untuk siswa kelas X.

Media video pembelajaran tersebut telah melalui tahapan uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, serta uji coba praktikalitas kepada peserta didik Student Day Tata Rias kelas X di SMA Plus PGRI Cibinong. Hasil produk yang berupa video pembelajaran ini disebarkan melalui link *Google Drive* yang dapat diakses oleh pendidik dan siswa, dapat diputar dan digunakan dimana saja dalam pembelajaran atau tanpa terikat dengan waktu pembelajaran.

Video pembelajaran “Korean Daily Makeup” bertujuan agar siswa Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong memiliki media pembelajaran yang layak, praktis serta memuat materi mengenai riasan wajah sehari-hari ala Korea dengan langkah yang jelas dan juga detail sehingga siswa dapat memahami teknik riasan wajah sehari-hari ala Korea dengan baik dan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Proses pengembangan melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan produk, dan penyebaran produk yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. *Define* (Pendefinisian)

   Pada tahap awal dilaksanakan temuan potensi masalah dan pengumpulan informasi mengenai topik permasalahan penelitian. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belum tersedianya media video pembelajaran dengan materi merias wajah sehari-hari ala Korea atau Korean Daily Makeup yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada kegiatan Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong, sedangkan dengan adanya globalisasi,

dunia kecantikan mengalami perkembangan pesat dan terus berinovasi. Perkembangan ini turut membawa masuk budaya serta tren *Korean Makeup* melalui pengaruh musik serta drama Korea yang populer. Dan ditemukan bahwa tren tersebut banyak diminati oleh remaja di Indonesia namun belum ada video pembelajaran yang sesuai sehingga diperlukan penelitian pengembangan.

Tahap kedua Adalah melakukan survey analisis kebutuhan awal *(need assesment)* terhadap siswa Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong. Berdasarkan hasil survey analisis kebutuhan awal sebanyak 25 siswa (100%) menyatakan pernah atau berminat dalam mempelajari tren *Korean Daily Makeup* untuk tata rias wajah sehari-hari 25 siswa tersebut menyebutkan pernah merasa kesulitan dalam memahami materi tata rias wajah sehari-hari dengan teknik *Korean Daily Makeup* maka diperlukan adanya pengembangan produk video pembelajaran dan juga hal ini didukung dengan temuan hasil survey sebanyak 68% responden menunjukkan preferensi untuk mempelajari tata rias wajah dan tren kecantikan melalui video tutorial di media sosial seperti YouTube, Instagram Reels, dan TikTok. Berdasarkan kebutuhan ini, dapat disimpulkan bahwa materi yang diperlukan adalah video pembelajaran *Korean Daily Makeup* untuk mendukung pembelajaran tata rias wajah sehari-hari di kelas Student Day Tata Rias.

2. *Design* (Perancangan)

   Tahap selanjutnya adalah mengembangkan produk berdasarkan analisis kebutuhan, pada tahapan ini peneliti merancang video pembelajaran yang berjudul "Korean Daily Makeup" untuk pembelajaran Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong dengan langkah awal membuat storyboard sebagai acuan isi dari video pembelajaran yang akan dikembangkan, lalu membentuk tim produksi untuk membantu peneliti dalam membuat produk yang terdiri dari *cameraman,* dan *editor* serta diikuti dengan proses shooting video.

3. *Develop* (Pengembangan Produk)

   Tahapan ini adalah proses pembuatan produk yaitu video pembelajaran yang diikuti dengan proses *editing* dan uji coba validitas kepada Ahli Materi dan Ahli Media dan praktikalitas kepada siswa Kelas X Tata Rias Student Day SMA Plus PGRI

   Cibinong yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan serta tingkat kepraktisan media pembelajaran.

4. *Disseminate* (Penyebaran Produk)

   Video pembelajaran sebagai hasil akhir dari produk yang dirancang peneliti setelah melewati uji coba validitas dan praktikalitas akan disebarkan kepada peserta didik setelah dikatakan layak dan praktis untuk digunakan. Proses penyebaran video pembelajaran dilakukan kepada sasaran produk yaitu siswa Kelas X Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong. Produk video tutorial *"Korean Daily Makeup"* akan disebarkan melalui link pada Google Drive yang dapat diakses dan diputar Kembali tanpa adanya keterbatasan waktu dan tempat.

Kelayakan Produk

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan tingkat kelayakan video pembelajaran yang dikembangkan dengan adanya uji validitas oleh ahli materi dan ahli media. Tahap validasi ahli terdiri dari dua tahapan dengan tahap I lalu video akan direvisi sesuai saran dan masukan oleh

ahli yang bertujuan untuk perbaikan. Pengambilan data oleh ahli dilakukan dengan menggunakan kuisioner instrument kelayakan. Video pembelajaran yang sudah melewati tahap revisi akan melalui uji validitas tahap ke-II untuk melihat skor yang didapatkan setelah revisi.

Hasil Validitas Ahli Media

Uji validitas oleh Ahli Media dilakukan kepada dua ahli media yang merupakan dosen Program Studi Tata Rias yaitu Dr. Aniesa Puspa Arum, M.Pd. dan guru SMK Purnama 1 Azis Rusmanto, S.Pd. Kedua validasi dilakukan secara daring dengan mengunggah video pembelajaran ke *Google Drive* serta memberikan instrument berupa *file Word* kepada ahli media. Berikut adalah hasil perolehan skor uji validasi ahli materi I:

Tabel 1. Hasil Perolehan Skor Validasi Ahli Media I

Kriteria Penilaian	No. Pertanyaan	Penilaian Tahap I	Penilaian Tahap II
Clarity of message	1	4	4
	2	4	4
Representasi isi	3	5	5
	4	4	4
	5	5	5
Stand Alone	6	4	4
User Friendly	7	4	4
	8	5	5
	9	4	4
	10	5	5
Visualisasi	11	4	4
	12	2	2
	13	2	3
Resolusi Video	14	5	5
	15	4	4
Jumlah Skor		61	62
Penilaian Tahap I $P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum}$ x 100% $P = \frac{61}{15\ x\ 5}$ x 100% P = 81,34 %		Penilaian Tahap I $P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum}$ x 100% $P = \frac{62}{15\ x\ 5}$ x 100% P = 82,67 %	

Berdasarkan perolehan nilai validasi oleh ahli dengan persentase 81,34 % pada tahap 1, nilai tersebut masuk kepada kategori “Sangat Layak” berdasarkan Tabel 3.6 skala Lima Kategori Penilaian dengan beberapa perbaikan sesuai dengan komentar dan saran. Setelah dilakukan perbaikan, terdapat peningkatan dalam penilaian ahli dengan persentase sebesar 82,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian validasi ahli materi I pada tahap I dan II untuk produk video pembelajaran ini masuk ke dalam katergi “Sangat Layak”. Ahli materi I juga memberikan komentar dan saran kepada peneliti. Berikut adalah komentar dan saran yang diberikan oleh ahli

materi I:

Tabel 2. Komentar dan Saran oleh Ahli Media I

Tahap Penilaian I	Saran: Untuk penyajian deskripsi materi dengan *list* gunakan rata kanan kiri agar tidak ada jarak antar kata. Selain itu, perlu diperhatikan kembali *audio* pada video, khususnya konsistensi *volume* suara. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa bagian yang terdengar lebih rendah volumenya dibandingkan bagian lain yang sudah cukup baik. Pada menit 5:58, teks tahap 1 terlihat terlalu dekat dengan posisi klien. Untuk menjaga kerapihan, keterbacaan dan tidak menabrak objek klien. Perhatikan juga warna teks pada bagian alat & bahan, gunakan warna yang lebih kontras agar informasi dapat terbaca dengan jelas. Terkait subtitle, sangat disarankan menggunakan warna putih dengan outline gelap sehingga lebih mudah terbaca. Alternatif lain adalah menambahkan kotak transparan sebagai background teks subtitle. Hal ini penting karena pada beberapa bagian, subtitle sulit terbaca dengan nyaman akibat latar belakang yang terlalu ramai.
Tahap Penilaian II	Saran: Semua revisi sudah dilakukan dengan baik, hanya perlu diperhatikan kembali untuk keseragaman *subtitle.* Selain itu, produk sudah divalidasi sesuai dengan arahan dan video bisa dilanjutkan untuk proses selanjutnya.

Kemudian, berikut adalah perolehan skor validasi oleh ahli media II yaitu Dr. Aniesa Puspa Arum, M.Pd selaku dosen Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Pengujian dilakukan secara daring dengan memberikan *link* video pembelajaran dan lembar kuisioner validasi melalui *link drive.*

Tabel 3. Hasil Perolehan Skor Validasi Ahli Media II

Kriteria Penilaian	No. Pertanyaan	Penilaian Tahap I	Penilaian Tahap II
Clarity of message	1	3	3
	2	3	4
Representasi isi	3	3	3
	4	3	4
	5	4	4
Stand Alone	6	3	3
User Friendly	7	4	4
	8	4	4
	9	4	4
	10	3	4

Visualisasi	11	4	4
	12	3	4
	13	3	3
Resolusi Video	14	4	4
	15	4	4
Jumlah Skor		52	56
Penilaian Tahap I $P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum}$ x 100% $P = \frac{52}{15\ x\ 5}$ x 100% P = 69,3 %		Penilaian Tahap I $P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum}$ x 100% $P = \frac{62}{15\ x\ 5}$ x 100% P = 74,67 %	

Berdasarkan skor oleh ahli media II dengan persentase sebesar 69,3% pada tahap I dengan beberapa revisi dan catatan. Setelah dilakukan revisi dan catatan sesuai ahli media, diperoleh skor sebesar 74,67% pada tahap II. Maka berdasarkan table 3.6 dapat disimpulkan bahwa produk video pembelajaran masuk ke dalam kategori "Layak" tanpa ada revisi tambahan dari ahli media II. Berikut adalah komentar dan saran yang diberikan oleh ahli pada tahap I dan II

Tabel 4. Komentar dan Saran Oleh Ahli Media II

Tahap Penilaian I	Saran: Video pembelajaran perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP, Silabus, TP, atau ATP. Hal ini harus dijelaskan secara jelas pada awal video agar berbeda dengan format video tutorial biasa. Selain itu, penting untuk menjelaskan secara singkat ciri khas dari *Korean Daily Makeup* pada awal video, termasuk teknik khusus seperti *aegyosal,* agar peserta didik mendapatkan gambaran umum sebelum mengikuti langkah-langkah detailnya. Kosmetika juga sebaiknya ditampilkan secara konsisten untuk semua produk yang digunakan untuk membantu peserta didik paham secara menyeluruh. Sebaiknya tambahkan latihan soal pada akhir video dan cantumkan daftar pustaka untuk memperkuat validasi materi.
Tahap Penilaian II	Video layak untuk diproduksi tanpa revisi.

Kelayakan Ahli Materi

Proses validasi oleh ahli materi dilakukan di SMA Plus PGRI Cibinong pada saat kegiatan Student's Day Tata Rias. Uji validasi ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2025. Validasi ini dilakukan oleh Guru Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong yakni Ibu Dra. Kania Dewi, M.Pd dengan cara memberikan instrument penilaian terhadap materi dalam produk video pembelajaran dan diperoleh skor penilaian materi sebagai

berikut:

Tabel 5. Hasil Perolehan Skor Validasi Ahli Materi

Kriteria Penilaian	No Pertanyaan	Penilaian
Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	5
	2	5
	3	4
Kesesuaian materi dengan video	4	5
	5	5
	6	4
	7	5
Kebenaran Teori	8	5
	9	5
	10	5
Jumlah Skor		

$$P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{48}{10\ x\ 5} \text{ x } 100\%$$

$$P = 96\ \%$$

Berdasarkan keterangan pada table diatas, skor yang diberikan oleh ahli materi dengan persentase sebesar 96% termasuk ke dalam kategori "Sangat Layak". Ahli materi I juga menyampaikan video sudah cukup baik dan dapat diproduksi tanpa revisi.

Praktikalitas Produk

Setelah melalui proses uji kelayakan dan sudah dikatakan layak berdasarkan penilaian ahli materi dan media, video pembelajaran kemudian berlanjut ke tahapan uji praktikalitas. Pengujian ini melibatkan responden yang merupakan siswa Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

Uji Coba Perorangan *(One to One)*

Uji coba perorangan ini dilakukan pada cakupan yang kecil yaitu kepada 3 orang siswa Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong. Berikut adalah hasil penilaian dari tahapan ini:

Tabel 6. Hasil Uji Coba *One to One*

Kriteria Penilaian	No. Pertanyaan	Responden I	Responden II	Responden III
Pemahaman Materi	1	4	5	5
	2	5	4	5
	3	4	4	5
	4	4	4	4
	5	4	4	5

Kualitas Media	6	4	5	5
	7	4	3	3
	8	4	4	4
Keterbacaan Teks	9	4	4	5
	10	4	4	5
	11	4	4	5
	12	4	4	5
Jumlah Skor		49	49	56
Total Skor		154		

$$P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{49+49+56}{180} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{154}{180} \text{ x } 100\%$$

$$P = 85{,}5\ \%$$

Berdasarkan persentase yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas sebesar 85,5%. Persentase tersebut menandakan produk video pembelajaran masuk pada kategori "Sangat Layak" dan dapat disebut praktis untuk digunakan bagi peserta.

Uji Coba Terbatas *(Small Group)*

Setelah uji coba *One to One* memperoleh hasil yang "Sangat Layak" peneliti melanjutkan pengujian dengan uji coba *Small Group* kepada 10 siswa kelas X Student Day Tata Rias. Berikut merupakan hasil dari uji coba *small group*:

Tabel 7. Hasil Uji Coba Small Group

Kriteria Penilaian	No. Pertanyaan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
Pemahaman Materi	1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3
Kualitas Media	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4
	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
	6	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4
	7	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4
	8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Keterbacaan Teks	9	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4
	10	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4
	11	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4
	12	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
Jumlah Skor		49	49	56	47	58	51	51	59	50	48
Total Skor		518									

Jumlah skor yang diperoleh kemudian dihitung tingkat praktikalitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{Jumlah\ skor\ maksimum} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{49+49+56+47+58+51+59+50+48}{600} \text{ x } 100\%$$

P = 86,3 %

Berdasarkan persentase yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan sebesar 86,3% dimana persentase tersebut masuk kedalam katergori "Sangat Layak'. Maka video pembelajaran *Korean Daily Makeup* dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

Pembahasan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah video pembelajaran dengan materi pembelajaran *Korean Daily Makeup* yang diharapkan dapat menjadi media atau bahan pembelajaran pada kegiatan Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong. Terdapat teks, audio dan rangkaian gambar bergerak atau klip didalamnya yang berisikan langkah-langkah dan penerapan riasan *Korean Daily Makeup*. Video pembelajaran *Korean Daily Makeup* dapat dinyatakan layak untuk dijadikan bahan pembelajaran setelah melalui tahapan uji validasi oleh ahli dan uji praktikalitas dengan peserta didik. Berdasarkan tahapan uji tersebut diperoleh skor nilai dengan persentase 82.67% dan 74,67% oleh ahli media I dan II. Kemudian diperoleh skor nilai 96% oleh ahli materi dan perolehan skor nilai dari peserta didik sebesar 85,5% pada uji coba *one to one* dan 86,3% pada uji coba *small group.*

Berdasarkan hasil skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah 'Bagaimana mengembangkan video pembelajaran Korean Daily Makeup pada Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong yang layak dan praktis?' Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran Korean Daily Makeup dinyatakan layak serta praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran Student Day di SMA Plus PGRI Cibinong.

KESIMPULAN

Video pembelajaran *Korean Daily Makeup* untuk pembelajaran Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong adalah produk yang dihasilkan dari penelitian ini. Dikembangkannya produk dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat video pembelajaran yang layak dan praktis agar dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Produk berbentuk video pembelajaran ini juga dapat digunakan sebagai pedoman siswa untuk belajar secara mandiri mengenai materi tata rias wajah sehari-hari ala Korea dan menambahkan pengetahuan siswa mengenai materi tersebut. Hasil video pembelajaran juga dapat diakses dengan mudah, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pembelajaran mandiri. Video pembelajaran dapat diakses pendidik dan peserta didik melalui tautan *Google Drive* yang langsung terhubung dengan video pembelajaran.

Proses pengembangan video pembelajaran *Korean Daily Makeup* ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri atas tahap *Define, Design, Develop* dan *Disseminate. Define* adalah tahap analisis awal yang berisikan survey analisis kebutuhan, *Design* adalah tahap perancangan video pembelajaran, yang merupakan dilakukannya tahapan pra-produksi video

dimulai dari persiapan materi, merancang *storyboard*, menentukan jadwal dan persiapan lainya. Selanjutnya, adalah tahapan *Develop,* yang merupakan tahapan pengembangan dimana dilakukanya proses pengambilan gambar dan penyuntingan video. Video pembelajaran yang telah melalui ketiga tahapan tersebut kemudian diujikan kepada ahli media dan materi serta dilakukan uji praktikalitas sehingga produk dapat ditetapkan sebagai produk yang layak dan praktis. Tahapan terakhir *Disseminate* adalah proses penyebaran produk yang sudah diujikan pada sasaran penelitian atau peserta didik.

Video pembelajaran yang layak dan praktis pada penelitian ini melalui tahapan uji validitas oleh ahli media dan ahli materi. Uji validitas oleh ahli media dilakukan dalam dua tahap sehingga diperoleh nilai 82.67% dan 74,67% oleh ahli media I dan II, dan uji validitas oleh ahli materi dilakukan dalam satu tahapan dengan perolehan skor 96%. Selain uji validitas, dilakukan juga uji praktikalitas kepada siswa Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong dengan perolehan skor 85,5% pada tahap uji perorangan *(one to one)* dan 86,3% pada uji coba kelompok kecil *(small group).* Berdasarkan perolehan nilai tersebut, produk video pembelajaran *Korean Daily Makeup* dinyatakan "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada kegiatan Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

DAFTAR REFERENSI

Asapari, M. M. (2020). *Desain Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual Model Pengembangan Borg & Gall (Teori, Konsep, Teknik, Dan Implementasinya)* (A. Faqihi, Ed.). Sanabil.

Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *3*(1), 35–42. https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Eun Duk, K. 2025. "K-Beauty in Practice: Exploring the Latest Makeup Techniques." Hasil Wawancara Pribadi: 5 Juli 2025, Jakarta.

Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah *(Women Empowerment Through Facial Makeup Beauty Training). Nusantara Hasana Journal*, *3*(2), 193–198.

Fella, S., & Sair, A. (2021). *"Menjadi Korea": Melihat Cara, Bentuk Dan Makna Budaya Pop Karea Bagi Remaja Di Surabaya*. www.journal.uwks.ac.id/index.php/sosiologi

Gautama, C. E., Siti, N., & Ambarwati, S. (2021). *Analisis Pengetahuan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Dan Perilaku Penggunaan Kosmetika (Studi Kasus Pada Pns Wanita Di Kemendikbud)*.

Jamaliyah, R., & Ferry Wulandari, N. (n.d.). Reny Jamaliyah dan Nidya Ferry Wulandari Implementasi Video Pembelajaran. In *Maret* (Vol. 5, Issue 1). Online.

Kamil, G. (2021). Penerapan Model Desain Instraksional Dick And Carey Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Viii Semester Genap Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.*Perspektif*, *1*(1),100–111. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.24

Komang, N., Lestari, A. S., & Sujana, W. (2021). *Video Pembelajaran Berbasis Model Discovery Learning pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar*. *4*. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1

Kumbara, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Pelajaran Video Editing Kelas X Di Smk Palapa Semarang. *Journal of Systems, Information Technology,*

and Electronics Engineering. http://e journal.ivet.ac.id/index.php/jsitee

Karnasih, T. (2016). Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Mar'atul Qonitatila, N., Wilujeng, B. Y., Puspitorini, A., & Lutfiati, D. (2024). *Pengembangan Media Video Tutorial Pada Sub Kompetensi Rias Wajah Sehari- Hari Di Smkn 3 Probolinggo* (Vol. 13).

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikkan*, *12*.

Maulina, C. (2024). *Harmoni Media dan Metode dalam Pembelajaran IPA*. Akademia Pustaka. https://www.researchgate.net/publication/391963745

Meylinda, E., & Reinita. (2023). Validitas dan Praktikalitas Pengembangan Media Video Digital KineMaster pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(4), 1807–1817. https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7273

Mudzakir, T. A., & Wijaya, J. (2024). *Efek Penyebaran Korean Wave Pada Kebudayaan Nasional Generasi Muda Di Indonesia*. https://www.researchgate.net/publication/381189755

Nurhayati, I., Maghfiroh, A., Atikah, N., Putri, M. I., & Nabila, M. J. (2025). Kajian Pustaka: Adaptasi Korean Make Up Dalam Konteks International Wedding Make Up Look. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*.

Nurwahidah, C. D., Zaharah, & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr.*, *17*.

Pardana, S. B., & Hidyati, N. (2024). Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi*, *Vol 9*.

Riani Johan, J., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 06). Juni.

Rida Cahya Dhea Sindita, A., Usodoningtyas, S., Kusstianti, N., & Sinta Megasari, D. (2024). *Hubungan Antara Perilaku Merias Wajah Sehari-Hari Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswi Rumpun Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Universitas Negeri Surabaya* (Vol. 13).

Saadah, M., & Suhartini, R. (2017). *Pembuatan Media Interaktif Pada Materi Grading Pola Dasar*. *06*, 42–51. www.articulate.com.

Sabila, Z., Abidin, Z., & Fitriana Poerana, A. (2023). Make Up Dan Identitas: Konstruksi Identitas Diri Pengguna Make Up Korea (Studi Fenomenologi Remaja Akhir di Cikarang Barat). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, *2023*(9), 431–437. https://doi.org/10.5281/zenodo.7968730

Sajida, A., Nursetiawati, S., & Arum, A. P. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Wajah Geriatri dengan Ilusi Face Lift. *Journal on Education*, *07*(01).

Sianipar, M., & Noorbaiti, R. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Konteks Lahan Basah Untuk Siswa Kelas Vii Smp/Mts. In *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika* (Vol. 4, Issue 2). http://jtam.ulm.ac.id/index.php/jurmadikta

Sugiyono. (2019). *Sugiyono - Kualitatif, Kuantitatif, R&D (2019)* .

Supriyaddin, Imansyah, M. N., & Meilani, L. (2020). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Tingkatan Sekolah Dasar Menggunakan Macromedia Flash. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 1.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2019). Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. Prenadamedia Group.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO PADA PEMBELAJARAN Pkn DI SEKOLAH PAKET C. JURNAL EDUKASI NONFORMAL, 187–200. Https://Ummaspul.E-Journal.Id/JENFOL/Article/View/318

Tetha, M. A. R. E., Hidayah, N., & Supiani, T. (2024). Pengembangan Video Tutorial "Fresh Make Up Look" Pengantin Pria Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. https://e-journal.naureendigition.com/index.php/mj

Thiagarajan, S., Semmel, S. D., & Semmel, I. M. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*.

Wardani, S. F., & Azwar. (2024). Fenomena Pemanfaatan Media Sosial Makeup Style dalam Mengadopsi Korean Wave. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, *8*(2), 554–564. https://doi.org/10.22219/satwika.v8i2.36583

Yogi, A., Sekar, A., Nursetiawati, S., & Arum, A. P. (2025). Pengembangan Video Tutorial Korean Make Up Look Teknik Ombre Lips pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. *Journal on Education*, *07*(02), 13220.

Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(2), 91–1